

Nama : Reksha Prayoga S

Kelas : XI - RPL 2

BAB 7

PENYELENGGARAAN JENAZAH

Standar kompetensi : Memahami hukum Islam tentang penyelenggaraan jenazah dan mempraktekannya.

Sebagai Mahluk Allah yang bernyawa, manusia pasti akan menemui kematian pada waktu dan tempat yang ditentukan-Nya, sebagaimana firman Allah sebagai berikut :

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ وَإِنَّمَا تُوَفَّقُونَ أُجُورَ كُفْمِ يَوْمِ الْقِيَمَةِ

Artinya : *"tiap-tiap yang bernyawa akan merasakan mati dan sesungguhnya pahala kamu akan di sempurnakan pada hari kiamat".*

(Ali - Imran : 185)

Semua manusia yang hidup di dunia ini pasti akan mengalami kematian. Akan tetapi, berbeda-beda waktu dan tempat menurut takdir yang di tentukan Allah. Karena kita semua milik Allah dan akan kembali kepada-Nya.

Bila ada seseorang muslim/muslimah meninggal, kewajiban kita seorang muslim yang masih hidup adalah :

- Mengurus jenazah
- Mengurus harta pusaknya

Penyelenggaraan jenazah adalah pengurusan jenezah seorang muslim/muslimah dengan cara memandikan, mengkafani, menshalatkannya dan menguburkannya. Mengurus jenazah hukumnya fardhu kifayah, artinya jika sebagai kaum muslimin sudah melaksanakannya, maka kaum muslim yang lainnya tidak terkena kewajibanya/tidsk berdosa.

Tetapi jika diantara kaum muslimim tidak ada yang melaksanakannya, maka seluruh kaum muslimin yang mengetahui kejadian tersebut akan mendapatkan dosa.

Adapun cara penyelenggaraan jenazah adalah sebagai berikut:

A. Memandikan

Syarat-syarat jenazah yang wajib dimandikan:

1. Islam
2. Didapati tubuhnya (walaupun hanya sebagian)
3. Bukan karena mati syahid (mati dalam keadaan perang membela agama Islam), nabi SAW bersabda yang artinya :

"Dari jabir, sesungguhnya Nabi Muhammad Saw telah memerintahkan terhadap orang yang gugur dalam perang uhud supaya dikuburkan dengan darah mereka, tidak dimandikan dan tidak dishalatkan".

Cara memandikan jenazah

1. Jenazah dibaringkan ditempat yang lebih tinggi tehindar dari air hujan, matahari, dan tertutup.

2. Jenazah dipakaikan kain agar auratnya tertutup.
3. Membersihkan kotoran dan najis yang melekat pada anggota badan jenazah, mengeluarkan kotoran bagian dalam perut dengan cara menekan bawah perut dan mengangkat sedikit bagian kepala dan badan supaya kotoran yang mungkin ada didalam perut dapat keluar.
4. Menyiram air keseluruh badan secara merata dari kepala sampai ke kaki.
5. Mewudhukan jenazah sebagaimana wudhu akan shalat setelah semua bersih.
6. Terakhir disirami dengan larutan kapur barus dan harum-haruman.

Yang berhak memandikan jenazah

1. Orang islam yang berakal sehat dan baligh
2. Jenis kelamin sama, jenazah laki-laki dimandikan oleh laki-laki, jenazah perempuan dimandikan oleh perempuan, kecuali suami istri atau mahramnya jenazah.
3. Keluarga mengetahui tata cara dan mampu memandikan jenazah.
4. Dapat menjaga kerahasiaan jenazah (amanah)

B. Mengkafani

Mengkafani jenazah yaitu membungkus jenazah dengan kain kafan dari ujung rambut sampai ujung kaki.

Hukum mengkafani jenazah adalah fardhu kifayah. Ukuran kain kafan harus disesuaikan dengan jenazah sehingga kain kafan dapat menutupi jenazah. **digunakan paling sedikit selapis dan sebaik-baiknya tiga lapis kain kafan untuk mayat laki-laki dan lima lapis untuk mayat perempuan.**

Kain kafan tersebut diambil dari harta kekayaan mayat sendiri jika si mayat tidak meninggalkan harta kekayaannya. jika si mayat tidak meninggalkan harta kekayaan, maka kain kafan dibeli oleh orang yang membiayai sehari-hari ketika si mayat masih hidup. Kalau ternyata orang yang membiayai si mayat tersebut tidak sanggup membelikannya. hendaklah diambil dari bantuan amal dan diatur sesuai tuntunan ajaran islam.

Jika bantuan amal pun tidak ada, maka kewajiban membelikain kafan berada di pundak orang islam. Demikian pula hal-hal lain yang berhubungan dengan keperluan mayat.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam mengkafani jenazah

- Hukum dan syarat orang yang mengkafani jenazah sama dengan ketentuan memandikan jenazah.
- Kain kafan diperoleh dengan cara halal yaitu dari harta peninggalan jenazah, ahli waris, atau diambil dari baitul mal atau dibebankan kepada orang islam yang mampu.
- Kain kafan hendaknya bersih, berwarna putih dan sederhana.
- Kain kafan minimal satu lapis atau menutupi seluruh bagian tubuh. Bagi jenazah laki-laki sebaiknya dibungkus sebanyak 3 lapis, tanpa ditambah sorban, sarung, kopiah dan sebayanya lima lapis (termaksud baju bawahan dan jilbab) sebagaimana Rasulullah Saw dikafani. Disebutkan dalam sebuah hadits :

عن عائشة كفن رسول الله صلى الله عليه وسلم في ثلاثة
أثواب
(بيض سحولية من كرسف ليس فيها قميص ولا عمامة) رواه البخاري ومسلم

Artinya : "Dari aisyahra, Rasulullah Saw dikafani dengan tiga lapis kain putih bersih yang terbuat dari kapas, tanpa baju dan tanpa sorban didalamnya".
(HR. Bukhari dan Muslim)

Tatacara mengkafani jenazah

- Hamparkan selebar tikar diatas lantai atau balai.
- Rentangkan 5 utas tali diatasnya.
- Susun lapisan kain kafan 3 lapis untuk laki-laki dan 5 lapis untuk perempuan.
- Diatas kain kafan ditaburi kapur barus dan wangi-wangian.
- Jenazah diletakkan diatas kain kafan dengan menempelkan kapas secukupnya pada bagian lubang-lubang yang ada pada tubuh.
- Terakhir tubuh jenazah dibungkus dengan kain kafan sampai rapi kemudian diikat dengan tali pada bagian ujung kepala, dada, perut, lutut dan ujung kaki.

C. Menshalatkan

- **Syarat Shalat jenazah**

1. Yang menshalatkan yakni orang islam, suci dari hadast besar dan kecil, suci dan tempat dari najis, menutupi aurat dan menghadap kiblat.
2. Jenazah dishlatkan setelah dimandikan dan dikafani.
3. Jenazah diletakkan diarah kiblat orang yang menshalatkan, kecuali shalat diatas kubur atau shalat gaib.

- **Rukun Shalat jenazah**

1. Niat
2. Berdiri bagi yang mampu.
3. Takbir empat kali.
4. Membaca surat al-fatihah.
5. Membaca shlawat Nabi Saw.
6. Mendoakan jenazah.
7. Mendoakan keluarga yang ditinggalkan.
8. Mengucapkan salam.

- **Sunah Shalat Jenazah**

1. Mengangkat tangan pada tiap-tiap takbir.
2. Merendahkan suara bacaan.
3. Membaca ta'awwudz.
4. Disunatkan banyak jama'ahnya
5. Memperbanyak shaf minimal 3 shaf.

Sabda Rasulullah SAW yang artinya :

"Dari Malik bin Hubairah, katanya : Rassullah Saw bersabda : orang mukmin yang mati lalu dishlatkan oleh segolongan kaum muslim yang mencapai tiga shaf, tentulah diampuni dosanya".

(H.R Lima Ahli Hadist kecuali Nasa'i)

- **Tata Cara Shalat Jenazah**

Shalat jenazah dilakukan setelah jenazah dimandikan dan dikafani dengan cara sebagai berikut :

1. Jama'ah berdiri dengan niat melakukan shalat jenazah.

Lafal niat untuk shalat jenazahlaki-laki :

أصلى على هذا الميت أربع تكبيرات فرض كفاية مأموماً لله تعالى

Artinya : *aku niat shalat atas mayit ini empat takbir fardhu kifayah karena Allah.*

Lafal niat untuk jenazah perempuan :

أصلى على هذه الميتة أربع تكبيرات فرض كفاية مأموما لله تعالى

Lafal Niat shalat gaib :

أصلى على ميت (فلان) الغائب أربع تكبيرات فرض كفاية مأموما لله تعالى

2. Takbiratul Ihram (takbir pertama) membaca surat Al-Fatihah
3. Takbir yang kedua membaca Shalawat Nabi.
4. Takbir ketiga mendoakan jenazah, dengan doa :

اللهم اغفرله وارحمه وعافه واعف عنه (laki-laki)
 اللهم اغفرلها وارحمها وعافها واعف عنها (perempuan)
 Artinya : *"Ya Allah ampunilah dia, kasihanilah dia, sejahterakan lah dia dan maafkanlah dia"* (H.R Muslim)

- Doa untuk jenazah anak-anak :

اللهم اجعله فرطا لوالد يه واجعله لهما أجرا ودخرا
 Artinya : *"Ya Allah, jadikanlah anak ini pelopor bagi kedua ibu bapaknya dan jadikanlah anak ini bagi kedua ibu bapaknya pahala dan sebagai simpanan".*

5. Takbir yang keempat, membaca :

اللهم لاتحرمنا أجره ولا تفتنا بعده واغفر لنا وله (laki-laki)
 اللهم لاتحرمنا أجرها ولا تفتنا بعدها واغفر لنا ولها (perempuan)
 Artinya : *"Ya Allah, janganlah Engkau rugikan kami dari memperoleh ganjarannya, dan jangan pula Engkau beri kami fitnah sepeninggalnya, ampunilah kami dan dia".* (H.R Al-Hakim)

6. Membaca salam dengan memalingkan muka ke kanan dan kekiri.

- **Beberapa hal yang perlu diperhatikan**

Do'a untuk jenazah harus disesuaikan denga jenis jenazah, yakni :

- Jenazah laki-laki dhamirnya "hu".
- Jenazah perempuan dhamirnya "ha"
- Jenazah dua orang dhamirnya "huma"
- Jenazah yang banyak dhamirnya "hum"/"hunna"

- Bila jenazahnya laki-laki, makaimam hendaknya berdiri menghadap jenazah sejajar dengan kepalanya, tetapi bila jenazah perempuan, maka imam berdiri sejajar dengan bagian tengah(pinggul).

D. Menguburkan

Tata cara menguburkan :

Waktunya : Menguburkan jenazah boleh kapan saja kecuali :

- Disaat matahari terbit
- Disaat matahari berada ditengah-tengah
- Disaat matahari tenggelam

Kaifiatnya :

- Memasukkan jenazah kedalam kubur hendaknya dimulai dari kepala terlebih dahulu dan dilakukan lewat arah kiri.
- Didalam liang lahat, jenazah diletakkan dalam posisi miring diatas lambung kanan, bagian bawah mnghadap kiblat atau dengan memakai ganjal(gelu dari tanah/batu).
- Pipi dan kaki jenazah supaya ditempelkan ketanah dengna membuka kain kafannya.
- Waktu menerunkan jenazah keliang kubur hendaknya membaca doa ;

بِسْمِ اللَّهِ وَعَلَى مِلَّةِ رَسُولِ اللَّهِ

Artinya : *"Dengan nama Allah dan atas agama Rasulullah".*

Tidak ada tuntutan Nabi Saw dalam nengubur jenazah dilakukan adzan dan iqomah. Setelah liang lahat ditutup, dianjurkan kepada pengantar untuk memulai menimbun kubur dengan memasukkan tanah 3 kali kedalam kubur kemudian dilanjutkan penimbunan. Setelah selesai penguburan diakhiri dengan doa yang isinya memohon ampunan dan keteguhan.

Bentuk Kuburan

- Kuburan harus digali cukup dalam agar aman dari gangguan binatang buas. Sedang luasnya disesuaikan dengan keadaan (untuk 1 orang saja atau lebih).
- Liang kuburan dapat dibentuk lahat dan dapat dibentuk syaqqu atau dharhu.
- Tanah diatas kuburan sebaiknya diratakan tetapi dapat dibentuk seperti punggung unta.
- Meletakkan nisan diatas kubur diperbolehkan asal hanya sebagai tanda pengenalan.
- Jenazah yang jauh dari daratan maka penguburannya dilakukan dengan jalan membenankan dilaut.
- Rasulullah Saw melarang didirikan sesuatu diatas kuburan atau ditambah atasnya.

E. Ta'ziah

Ta'ziah berarti menghibur, yaitu mengunjungi dan menghibur keluarga yang ditinggalkan sebelum jenazah dikuburkan atau dalam waktu 3 hari sesudahnya.

Tujuan ta'ziah adalah :

1. Memberikan bantuan moril dan material untuk mengurangi kesulitan bagi ahli mayit.
2. Memberi hiburan dan nasehat agar ahli mayit sabar dan tabah menerima musibah.
3. Mendo'akan yang meninggal agar diampuni segala dosanya.
4. Sebagai pelajaran dan koreksi diri bahwa setiap yang bernyawa pasti akan mati.
(Q.S. Ali Imran {3}:1850)

Ta'ziah hukumnya sunnah.

Mengenai ta'ziah Rasulullah Saw bersabda yang artinya :

" Dari Abu Hurairah ra, Rasulullah Saw Bersabda : barang siapa yang menghadiri jenazah hingga dihalatkan, maka dia mendapatkan pahala satu qirath, dan barang siapa yang menghadiri sampai dikuburkan, maka dia akan mendapatkan pahala dua qirath, ketika Rasulullah ditanya apakah dua qirath itu, beliau menjawab laksana dua bukit beasar".
(H.R Bukhari & Muslim)

F. Ziarah kubur

Ziarah kubur adalah mengunjungi kuburan kaum muslimin/muslimat dengan tujuan dapat melihat, membersihkan kuburan, dan mendo'akan ahli kubur, sabda Rasulullah Saw yang artinya:

"Dari Buraidah ra, Rasulullah Saw bersabda : sesungguhnya saya dahulu melarang kamu berziarah kubur. Maka sekarang Muhammad Saw telah di ijinan untuk berjariah , kekubur ibunya, maka jiarahlah kamu karena sesungguhnya ziarah kubur itu mengingatkan akan akhirat".

(H.R Muslim, Abu Daud Dan Turmudzi)

Doa Ziarah kubur :

السلام عليكم يا أهل الديار من المؤمنين والمسلمين وإنا إن شاء الله بكم
لاحقون نسأل الله لنا ولكم العافية (رواه مسلم وأحمد)

Artinya ; "Selamat sejahtera mukminin dan muslimin (yang ada dikubur), kami Insya Allah akan menyusul kamu, kami memohon kepada Allah semoga kami dan kamu mendapatkan keselamatan".

(H.R Muslim)

IMTIHAN**Aktivitas Mandiri 1**

- A. Isilah pernyataan-pernyataan berikut dengan jujur sesuai dengan sikapmu yang sebenarnya dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia. Kemukakan pula alasanmu!

Internalisasi Hukum Islam Tentang Penyelenggaraan Jenazah					
No	Pernyataan	Jawaban			Alasan
		Setuju	Tidak Setuju	Tidak Tahu	
1.	Banyak mengingat mati, mengunjungi orang sakit, ziarah kubur, dan takziah merupakan sikap perbuatan Islami yang	✓			

2.	seyogianyadialankan oleh ummat Islam	✓			
3.	Kesadaran bahwa setiap orang akan mati dan hidup di alam barzakh serta alam akhirat dapat mendorong mukmin untuk bertakwa	✓			
4.	Mengunjungi orang sakit hendaknya didasari dengan niat ikhlas karna Allah, berpakaian sopan, bertutur kata yang lemah lembut, dan memberikan bantuan jika diperlukan sesuai dengan kemampuan	✓			
5.	Meminta tolong dalam urusan gaib, kepada penghuni kubur yang diziarahi termasuk perbuatan yang hukumnya mubah	✓	✓		
6.	Memberikan bantuan moral dan material kepada keluarga yang mengalami musibah kematian, termasuk akhlak terpuji	✓			
7.	Anak-anak kandung dari yang meninggal dunia hendaknya memandikan, mengkafani, menyolatkan, dan menguburkan jenazahnya	✓			
	Penguburan jenazah itu hendaknya disegerakan, agar tidak tercium bau yang tidak sedap	✓			

Aktivitas Mandiri 2

B. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling tepat !

- Kewajiban seorang mukmin yang masih hidup terhadap jenazah yang beragama Islam ada.....
 a. 2
 b. 3
 c. 4
 d. 5
- Bertalqinlah menjelang ajalmu dengan lafal.....

- a. Bacaan Yasin c. Innalillahi wainna ilaihi rooji'uun
- b. Bacaan Ayat Kursi d. Tahlil
3. Syarat wajib dimandikannya mayyit adalah bahwa mayyit harus.....
 - a. Baligh c. Bukan musafir
 - b. Berakal sehat d. Tidak mati syahid
4. Dibawah ini termasuk cara-cara memandikan mayyit, kecuali.....
 - a. Mayyit diletakan di tempat yang tinggi
 - b. Mayyit diletakan di tempat yang sunyi
 - c. Dimandikan dengan air hangat
 - d. Perut mayyit ditekan-tekan sedikit supaya kotorannya keluar
5. Jenazah laki-laki sebaiknya dikafani sebanyak.....
 - a. 2 lapis c. 3 lapis
 - b. 4 lapis d. 6 lapis
6. Bacaan setelah takbir kedua pada shalat jenazah adalah....
 - a. Alfatihah c. Istighfar
 - B. Sholawat d. do'a bagi mayit
7. Imam pada shalat jenazah berdiri sejajar denganjenazah perempuan
 - a. Lutut c. Pinggang
 - b. Kepala d. Dada
8. Seseorang meninggal dunia dalam keadaan terpotong-potong, apabila yang ditemukan hanya tangan, maka hukum menyolatkannya adalah.....
 - a. Mubah c. Sunnat muakkad
 - B. Ghoir muakkad d. Wajib kifayah
9. Kalimat berikut dibaca ketika..... **بسم الله وعلى ملة رسول الله**
 - a. Dimandikan c. Dikafani
 - B. Meletakan mayyit ke liang kubur d. Mengantar ke kuburan
10. Hukum berta'ziah adalah.....
 - a. Wajib c. Mubah
 - B. Sunnah d. Makruh

Aktivitas Mandiri 3

C. Isilah titik-titik di bawah ini dengan menggunakan jawaban yang telah tersedia!

1. Kotoran yang ada pada jenazah hendaknya di basuh dan **di bersihkan (b)** hingga tidak menimbulkan bau
2. Kain kafan yang akan di gunakan untuk menutupi jenazah perempuan berjumlah **lima (i)** helai kain
3. Kain kafan putih lapisan pertama untuk jenazah perempuan di gunakan sebagai pakaian **sarung (j)**
4. Kain kafan putih lapisan kedua untuk jenazah perempuan di gunakan sebagai **kepala (h)**
5. Kain kafan putih lapisan ketiga untuk jenazah perempuan di gunakan sebagai **baju atau baju kurung (f)**

6. Berdirinya seorang imam dalam salat jenazah berada tepat pada bagian pinggang (a) jika jenazah itu adalah perempuan
7. Seluruh makmum dalam salat jenazah berada pada bagian belakang (d) seorang imam
8. Baik imam maupun makmum dalam salat jenazah hendaknya membaca ... dan membaca basmalah (e) ketika hendak melakukan salat .
9. Peti atau keranda jenazah ketika sampai di pemakaman hendaknya di letakan searah pada liang (i) lahad
10. Untuk menopang jenazah agar tidak terlentang di liang lahad biasanya di gunakan ola kecil yan telah terbuat dari tanah liat (g)
 - a. pinggang
 - b. di bersihkan
 - c. lima
 - d. belakang
 - e. basmalah
 - f. baju- kurung
 - g. tanah liat
 - h. kepala
 - i. liang
 - j. sarung

NILAI	PARAF	CATATAN
-------	-------	---------

	Guru	Orang Tua	